

BAB III

PEMAHAMAN NASABAH TERHADAP PRODUK GADAI EMAS DI BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG GARUT

3.1 Bank Syariah Mandiri

3.1.1 Sejarah Bank Syariah Mandiri

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya.

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk dipangung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sandi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP), PT Bank Dagang Negara, dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo)

menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut,

PT Bank Syariah Mandiri secara resmi beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil, dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

3.1.2 Sekilas Sejarah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Garut

Bank Syariah Mandiri Cabang Garut didirikan pada tanggal 1 November 2004, yang merupakan cabang ke-80 dari total 351 cabang Bank Syariah Mandiri di Indonesia. Kepala Cabang pada saat itu adalah Bapak Dadang Juanda. Alamat kantor saat berdirinya Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Garut di Jl.Cikuray No.10 Gaut, dan sekarang kantor tersebut pindah dan beralamatkan di Jl.Ciledug No.148-149 Garut.

3.1.3 Visi dan Misi, Bank Syaiah Mandiri Kantor Cabang Garut

Visi

Memimpin pengembangan peradaban ekonomi yang mulia.

Misi

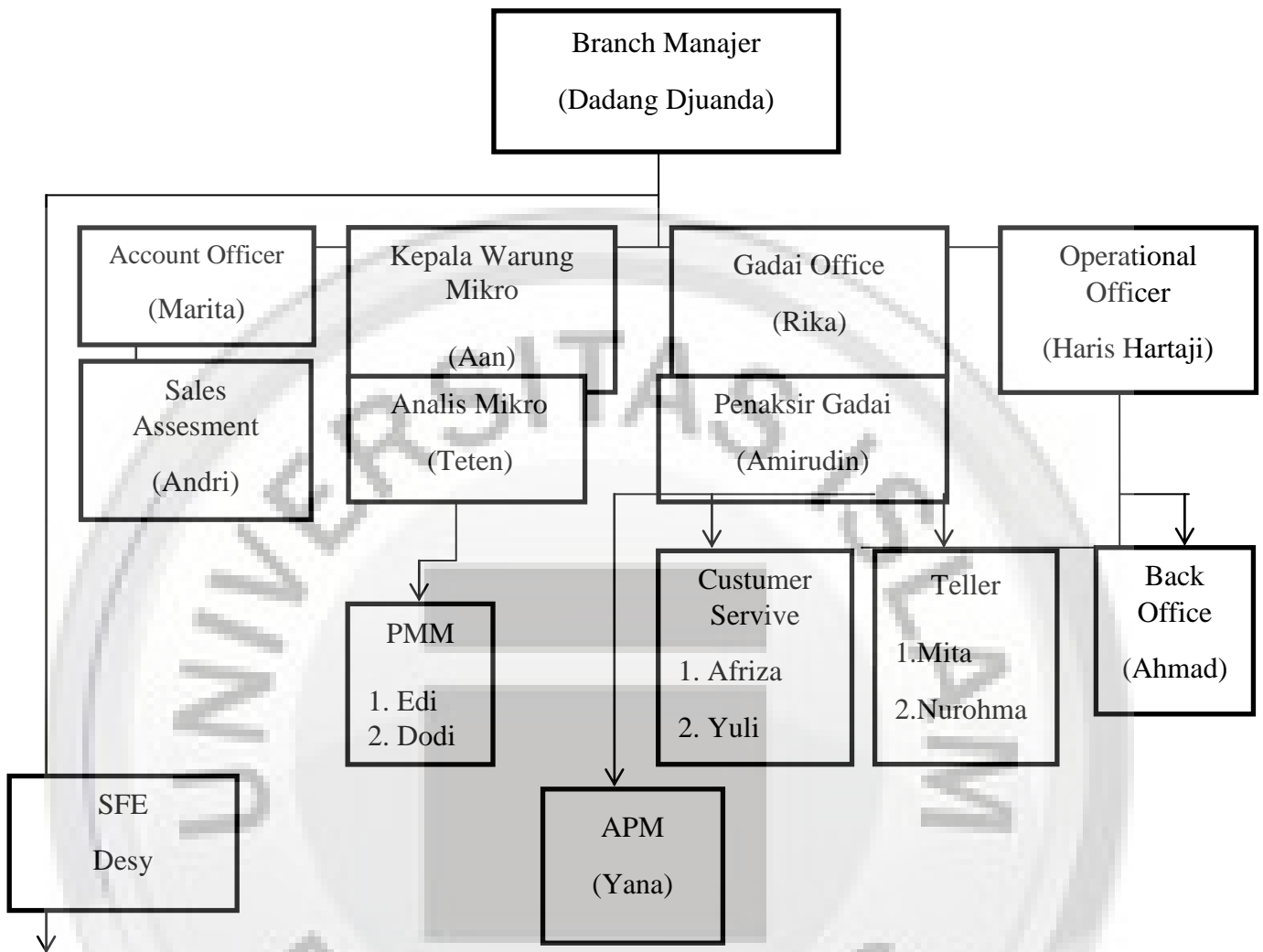
- a) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- b) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.

- c) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- d) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- e) Mengembangkan nilai-nilai syariah universal.



3.1.4 Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Garut

Berikut Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Garut :



Gambar 3.1

Struktur Organisasi Karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Garut.

3.1.5 Produk – Produk Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Garut

a. Produk Simpanan Bank Syariah Mandiri

1. Tabungan Bank Syariah Mandiri

Tabungan dalam mata uang rupiah dengan akad *mudharabah muthlaqah*, yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka di konter Bank Syariah Mandiri atau melalui ATM.

2. Tabungan Simpatik

Tabungan berdasarkan prinsip *wadiah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati, dengan menggunakan prinsip syariah dengan akad *wakalah*. Setoran awal minimal dari tabungan simpatik ini Rp.20.000,- (tanpa ATM) dan Rp.30.000,- (dengan ATM). Biaya administrasi tabungan simpatik Rp.2.000,- per rekening per bulan atau sebesar bonus bulanan (tidak memotong pokok).

3. Tabungan Investa Cendekia

Tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (*installment*). Dan dilengkapi perlindungan asuransi dengan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*.

4. Tabungan Dollar

Tabungan dalam mata uang dollar (*USD*) yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat, atau sesuai ketentuan Bank Syariah Mandiri berdasarkan prinsip syariah dengan akad *wadiah yad dhamanah*.

5. Tabungan Pensiun

Tabungan Pensiun Bank Syariah Mandiri adalah simpanan dalam mata uang rupiah berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan yang disepakati. Produk ini merupakan hasil kerjasama Bank Syariah Mandiri

dengan PT. Taspen yang diperuntukkan bagi pensiunan pegawai negeri Indonesia.

6. Bank Syariah Mandiri Giro

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang Rupiah, untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan akad *wadiah yad dhamanah* dengan setoran awal minimum Rp.500.000,- (perorangan) dan Rp.1.000.000,- (non-perorangan).

7. Bank Syariah Mandiri Deposito

Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah, yang dikelola berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah* untuk perorangan dan non-perorangan, dengan jangka waktu yang fleksibel 1, 3, 6, dan 12 bulan.

b. Produk Pembiayaan

1. Bank Syariah Mandiri Implan

Bank Syariah Mandiri Implan adalah pembiayaan konsumen dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap perusahaan, yang pengajuannya dilakukan secara massal (kelompok). Pembiayaan ini menggunakan akad *murabahah*.

2. Pembiayaan Peralatan Kedokteran

Pembiayaan Peralatan Kedokteran adalah pemberian fasilitas pembiayaan kepada para profesional di bidang kedokteran atau kesehatan, untuk pembelian peralatan kedokteran. Pembiayaan ini menggunakan akad *murabahah*.

3. Pembiayaan Edukasi Bank Syariah Mandiri

Pembiayaan Edukasi Bank Syariah Mandiri adalah pembiayaan jangka pendek dan menengah, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan uang masuk sekolah atau perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lainnya, atau uang pendidikan pada saat pendaftaran tahun ajaran atau semester baru berikutnya dengan akad *ijarah*.

4. Pembiayaan Kepada Pensiunan

Pembiayaan kepada Pensiunan merupakan penyaluran fasilitas pembiayaan konsumen (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiunan, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan uang pensiun langsung yang diterima oleh bank setiap bulan (pensiun bulanan). Akad yang digunakan adalah akad *murabahah* atau *ijarah*.

5. Pembiayaan Kepada Koperasi Karyawan Untuk Para Anggotanya

Penyaluran pembiayaan kepada atau melalui koperasi karyawan, untuk pemenuhan kebutuhan para anggotanya (kolektif) yang mengajukan pembiayaan melalui koperasi karyawan. Akad yang digunakan adalah akad *wadiah*.

6. Pembiayaan Griya Bank Syariah Mandiri

Pembiayaan Griya Bank Syariah Mandiri adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumer), baik baru maupun bekas, di lingkungan *developer* dengan akad *murabahah*.

7. Pembiayaan Griya Bank Syariah Mandiri Bersubsidi

Pembiayaan Griya Bank Syariah Mandiri Bersubsidi adalah pembiayaan untuk pembelian rumah sederhana sehat (RS Sehat atau RSH), yang dibangun oleh pengembang dengan dukungan fasilitas subsidi uang muka dari pemerintah. Akad yang digunakan adalah *murabahah*.

8. Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Bank Syariah Mandiri Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor dengan sistem *murabahah*.

9. Pembiayaan Warung Mikro

Pembiayaan yang limit pembiayaannya sampai dengan Rp.100.000.000,- dan dapat diperuntukkan untuk perorangan dan badan usaha. Pembiayaan ini menggunakan akad *mudharabah* atau *musyarakah*.

10. Pembiayaan Bank Syariah Mandiri Gadai Emas

Gadai emas Bank Syariah Mandiri merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas, sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat biasanya untuk keperluan mendesak. Akad yang digunakan adalah *Qardh*.

c. Produk Jasa

1. Bank Syariah Mandiri Card

Kartu yang diterbitkan oleh Bank Syariah Mandiri dan memiliki fungsi utama yaitu sebagai kartu ATM dan kartu Debit. Di samping itu dengan

menggunakan Bank Syariah Mandiri *Card*, nasabah bisa mendapatkan diskon di ratusan *merchant* yang telah bekerjasama dengan Bank Syariah Mandiri.

2. Bank Syariah Mandiri Sentra Bayar

Bank Syariah Mandiri Sentra Bayar merupakan layanan bank dalam menerima pembayaran tagihan pelanggan. Bank Syariah Mandiri Sentra Bayar ini bisa dilakukan secara tunai, auto debet, sms *Banking* atau melalui ATM Bank Syariah Mandiri.

3. Bank Syariah Mandiri *SMS Banking*

Bank Syariah Mandiri *SMS Banking* merupakan produk layanan perbankan berbasis teknologi seluler yang memberikan kemudahan melakukan berbagai transaksi perbankan.

4. Bank Syariah Mandiri *Mobile Banking*

Layanan transaksi perbankan melalui *mobile banking (handphone)*, dengan menggunakan koneksi jaringan data telko yang dapat digunakan oleh nasabah untuk transaksi cek saldo, cek mutasi transaksi, transfer antar rekening, transfer *real time* ke 83 bank, transfer SKN, bayar tagihan, pembelian isi ulang pulsa seluler dan transaksi lainnya. Bank Syariah Mandiri *Mobile Banking* memiliki layanan non perbankan seperti informasi jadwal shalat, serta kalimat inspiratif.

5. Bank Syariah Mandiri *Net Banking*

Layanan transaksi perbankan melalui jaringan internet dengan alamat **<http://www.syariahamandiri.co.id/>** yang dapat digunakan oleh nasabah untuk

melakukan transaksi cek saldo (tabungan, deposito, giro, pembiayaan), cek mutasi transaksi, transfer antar rekening, transfer *real time* ke 83 bank, transfer SKN/RTGS, bayar tagihan dan pembelian isi ulang pulsa seluler serta transaksi lainnya.

6. Pembayaran melalui menu Pemindahbukuan di ATM (PPBA)

Layanan pembayaran institusi (lembaga pendidikan, asuransi, lembaga khusus, lembaga keuangan non bank) melalui menu pemindahbukuan di ATM. Akad yang digunakan adalah *wakalah wal ujah*.

7. Bank Syariah Mandiri Jual Beli Valas

Pertukaran mata uang rupiah dengan mata uang asing, atau mata uang asing dengan mata uang asing lainnya, yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri dengan nasabah.

8. Bank Syariah Mandiri *Electronic Payroll*

Pembayaran gaji karyawan institusi melalui teknologi terkini Bank Syariah Mandiri secara mudah, aman dan fleksibel.

9. Bank Syariah Mandiri Transfer Lintas Negara Western Union

Jasa pengiriman uang/penerimaan kiriman uang secara cepat (*real time on line*) yang dilakukan lintas negara atau dalam satu negara (domestik).

10. Bank Syariah Mandiri Kliring

Penagihan *warkat* bank lain di mana lokasi bank tertariknya berada dalam satu wilayah *kliring*.

11. Bank Syariah Mandiri Inkaso

Penagihan warkat bank lain di mana bank tertariknya berbeda wilayah kliring atau berada di luar negeri, hasilnya penagihan akan dikredit ke rekening nasabah.

12. Bank Syariah Mandiri *Intercity Clearing*

Jasa penagihan *warkat* (cek atau bilyet giro valuta rupiah) bank di luar wilayah kliring dengan cepat, sehingga nasabah dapat menerima dana hasil tagihan cek atau bilyet giro tersebut pada keesokan harinya.

13. Bank Syariah Mandiri RTGS (*Real Time Gross Settlement*)

Jasa transfer uang valuta rupiah antar bank, baik dalam satu kota maupun dalam kota yang berbeda secara *real time*. Hasil transfer efektif dalam hitungan menit.

14. Bank Syariah Mandiri *Payment Point*

Layanan transaksi *Payment Point* di Bank Syariah Mandiri dapat dilakukan oleh nasabah di setiap *outlet* Bank Syariah Mandiri atau di ATM. Pembayaran dapat dilakukan melalui debet rekening maupun tunai (*cash*).

3.2 Pelaksanaan Gadai Emas pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Garut

Pelaksanaan gadai BSM merupakan suatu sistem gadai yang berdasarkan Syariah Islam atau Hukum Islam. Penggunaan sistem gadai syariah merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan berbagai konsep perekonomian

berbasiskan Islam. Fenomena ini merupakan suatu hal yang wajar mengingat Indonesia merupakan negara yang penduduknya mayoritas beragama Islam.⁵³

Pertumbuhan bisnis BSM bisa dilihat dari statistiknya. Saat ini, BSM memiliki hampir 5 juta rekening, yang tersebar di 278 gerai, 190 kantor layanan di 24 provinsi, dan didukung lebih dari 2 ribu karyawan. Kini, BSM telah menjelma sebagai salah satu pemain lokal dibisnis perbankan syariah yang berhasil menguasai 27% pasar perbankan syariah di Indonesia yang saat ini nilainya mencapai Rp. 29 triliun atau 2,5% dari total nilai pasar perbankan nasional. Sebagai contoh, di BSM ada produk Gadai. Produk ini belum tentu bisa diterapkan di bank syariah lain. Ada skim-skim syariah yang bisa diterapkan atau tidak, tergantung pada inovasi masing-masing bank untuk bisa menciptakan suatu produk yang *comply* dengan suatu peraturan syariah.⁵⁴

Kegiatan usaha yang bertugas dalam pelaksanaan gadai emas pada BSM KCP Garut diberi wewenang pada bagian:

a. *Officer* Gadai (OG)

Fungsi : Melakukan tugas penerimaan dan pembayaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan operasional. Dan memasukkan data nasabah, taksiran, dan uang pinjaman ke dalam Surat Bukti Gadai Emas BSM atas permohonan penerimaan kredit secara akurat.

b. Penaksir Gadai

⁵³Hasil wawancara dengan *Officer Gadai* Ibu Rita di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Garut pada 27 juli 2015.

⁵⁴A. Mohammad BS, *Membangun Sistem TI Andal untuk Bank Syariah*, diakses dari <http://ib.eramuslim.com/2010/06/04membangun-sistem-ti-andalan-untuk-bank-syariah/>,2004,tanggal 28 juli 2015.

Fungsi : Membantu *Officer* Gadai dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas sesuai dengan keahliannya dalam rangka penilaian dan penyesuaian taksiran barang gadai emas sesuai prosedur.

Contoh perhitungan Emas Batangan 100 gram dtm 24 karat :

Tabel 3.1
Contoh perhitungan emas batangan

AWAL PEMBIAYAAN	
Harga Dasar Emas	378,290.00 rupiah
Karatase	24 karat
Gram Emas	100 gram
Harga Taksiran	37,829,000.00 rupiah
Pembiayaan Brutto	34,046,100.00 rupiah (sebelum potongan biaya dimuka)
Biaya Admin (By Dimuka)	20,000.00 rupiah (materai 12.000 & adm 8.000)
Biaya Asuransi (By Dimuka)	50,438.67 rupiah (0,1333% per 4 bulan)
Total Biaya Dimuka	70,438,67 rupiah (biaya dimuka)
Net Pembiayaan	33.975,661.33 rupiah (pembiayaan)
Akhir Pembiayaan	
By pemeliharaan/gram/bln	5,100.00 rupiah per gram per bulan.
By pemeliharaan/bulan	510,000.100
Total by pemeliharaan	2,040,000.00 rupiah selama 4 bulan
By pemeliharaan(tdk 4 bulan	510,000.00 rupiah
Diskon by pemeliharaan	1,785,000.00
Total by pemeliharaan	255,000.00
Total yang harus dilunasi	36,086,100.00 rupiah (pembiayaan 4 bulan) 34,556,100.00 rupiah (tidak 4 bulan bulanan) 34,301,100.00 rupiah (tidak bulan 15 harian)

Taksiran dari emas Rp. 37.829.000

Pembiayaan 90% dari harga taksiran adalah sebesar Rp.34.046.100

Biaya yang harus dibayar di muka adalah :

- Biaya admin (materai Rp.12.000 dan adm Rp.8000) = Rp.20.000
- Biaya asuransi (0.1333% per 4 bulan) = Rp.50.500

Maka Pembiayaan Bersih yang diperoleh adalah:

$\text{Rp. } 34.046.100 - \text{Rp. } 70.500 = \text{Rp. } 33.975.600$

Sedangkan untuk biaya ijarahnya.

Per 4 bulan = Rp. 2.040.000

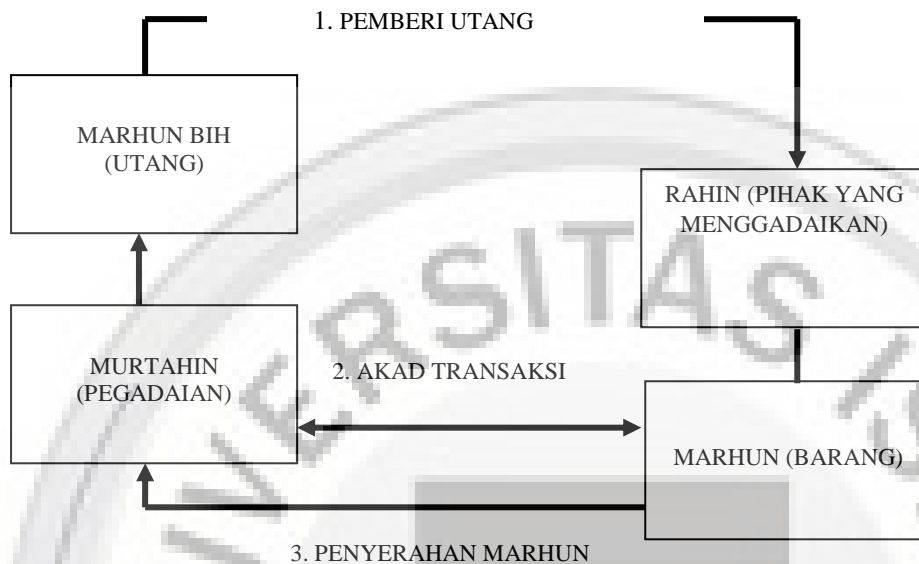
Per 1 bulan = Rp. 510.000

Per 15 hari = Rp. 255.000

Jumlah keseluruhan pembiayaan yang harus dilunasi adalah:

- Untuk pelunasannya 4 bulan $\text{Rp. } 34.046.100 + \text{Rp. } 2.040.000 =$
 $\text{Rp. } 36.086.100$
- Untuk pelunasannya 1 bulan $\text{Rp. } 34.046.100 + \text{Rp. } 510.000 =$
 $\text{Rp. } 34.556.100$
- Untuk pelunasannya 15 hari $\text{Rp. } 34.046.100 + \text{Rp. } 255.000 = \text{Rp.}$
 $34.301.100$

Gambar 3.2
Skema akad *Rahn*



Pada Akad *Rahin*, nasabah menyepakati untuk menyimpan barangnya (*marhun*) kepada *murtahin* di kantor BSM sehingga nasabah akan membayar sejumlah ongkos kepada *murtahin* atas biaya perawatan dan penjagaan terhadap *marhun*. Pelaksanaan Akad *Rahin* ini dapat dijelaskan sebagai berikut :⁵⁵

1. Nasabah (*rahin*) mendatangi *murtahin* (kantor BSM) untuk meminta fasilitas pembiayaan dengan membawa *marhun* yang akan diserahkan kepada *murtahin*.
2. *Murtahin* melakukan pemeriksaan termasuk menaksir harga *marhun* yang diberikan oleh nasabah (*rahin*) sebagai jaminan utangnya.
3. Setelah semua persyaratan terpenuhi, maka *murtahin* dan nasabah (*rahin*) akan melakukan akad.

⁵⁵Hasil wawancara dengan *Officer Gadai* Ibu Rita di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Garut pada 27 juli 2015.

4. Setelah akad dilakukan, maka *murtahin* akan memebrikan sejumlah *marhun bih* (pinjaman) yang diinginkan oleh nasabah (*rahin*) dimana jumlahnya disesuaikan dengan nilai taksir barang (dibawah nilai jaminan).
5. Sebagai pengganti biaya administrasi dan biaya perawatan, maka pada saat melunasi *marhun bih* (pinjaman), maka nasabah (*rahin*) akan memberikan sejumlah ongkos kepada *murtahin*.

